

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 GRABAG KABUPATEN MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Fuadiah Laillatul Fajri

NIM : 3201409065

Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

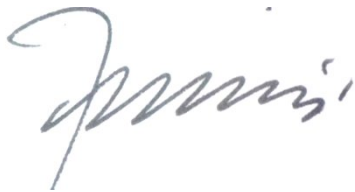
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum

NIP.19590220 197903 1 002

Plh. Kepala Sekolah



H. Asfar Istiyono, S.Pd

NIP.19531107 197501 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat , serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Grabag.
4. Drs. R Sugiarto selaku Dosen Pembimbing mahasiswa geografi.
5. Drs. Syamhadi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Grabag.
6. H. Asfar Istiyono, S.Pd selaku Plh. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Grabag.
7. Kun Wiji A, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Grabag.
8. Bambang Nugroho S.Pd selaku Guru Pamong Geografi yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.
9. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Grabag.
10. Bapak, Ibu dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Grabag.
12. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Geografi 2009.
13. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan.....	
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah.....	5
D. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Daftar Mahasiswa PPL
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Soal Ulangan Harian
10. Daftar Presensi Siswa
11. Daftar Hadir Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Tugas
13. Jadwal Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi di SMA Negeri 2 Grabag.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen

yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan langsung dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

1. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

2. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga Kependidikan terdapat jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetisi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Umum/Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing – masing satuan pendidikan.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada Sekolah Menengah Umum/Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum/Kejuruan mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1990.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.00-11.00, dan Sabtu pukul 07.00-13.30.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag yang berlokasi di Jalan Raya Grabag Kalikuto 46 Kalikuto Kabupaten Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan PPL

Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 31 Juli 2012. Pada tanggal 1 Agustus 2012 dilaksanakan penerimaan mahasiswa PPL di sekolah latihan yakni SMA 2 Grabag. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2011. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program tahunan, program semester. Mulai tanggal 1 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 26 September 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut: Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib membuat dan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini guru praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X.3, X.4, X.5, yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- Kegiatan awal

- a) Salam pembuka
- b) Cek kehadiran siswa
- c) Penyampaian motivasi
- d) Penyampaian tujuan pembelajaran
- e) Penyampaian materi prasyarat

- Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- Kegiatan akhir

- a. Latihan mengerjakan soal
- b. Penguatan materi
- c. Kesempatan tanya jawab

- d. Penarikan Kesimpulan
- e. Pemberian PR
- f. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong. Proses bimbingan oleh guru pamong yaitu dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan diantaranya kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

- Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA N 2 Grabag menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.

- e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMA 2 Grabag menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
 - b. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Bambang Nugroho, S.Pd. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Drs. R Sugiyanto S.U. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.
3. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fuadiah Laillatul Fajri
NIM : 3201409065
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan refleksi diri untuk kegiatan PPL ini. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 20 oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

Dalam hal ini praktikan ditempatkan di SMA Negeri 2 Grabag. Semenjak diterima di sekolah ini pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2012, praktikan merasakan situasi dan kondisi yang sangat berbeda dengan di lingkungan kampus UNNES, tempat praktikan menuntut ilmu. Disini praktikan merasakan atmosfer tertib, disiplin dan penuh peraturan. Praktikan dituntut harus bisa menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan yang baru.

Dalam kurun waktu dari pertama diterima di sekolah ini sampai refleksi ini ditulis, praktikan mempelajari, mencari tahu, dan mencari pengalaman di SMA Negeri 2 Grabag ini agar praktikan tidak gagap dengan keadaan lingkungan sekolah di tempat praktikan akan mengabdikan kelak.

Dalam PPL ini banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Geografi, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

- Kekuatan mata pelajaran geografi

Mata pelajaran Geografi merupakan study yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer di permukaan bumi. Hal ini menyebabkan mata pelajaran ini sangat menarik untuk dipelajari. Melalui mata pelajaran Geografi ini siswa dapat mengenal fenomena alam yang terjadi, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas, tetapi juga di luar kelas.

- *Kelemahan mata pelajaran geografi*

Mata Pelajaran Geografi mempunyai materi yang sangat banyak akan tetapi waktunya sangat terbatas sehingga guru dituntut untuk dapat cepat menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan silabus / RPP. Hal ini yang menimbulkan siswa tidak dapat menerima materi dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi yang ada di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik, hal ini bisa dilihat dengan tersedianya beberapa media-media pembelajaran seperti globe, peta, foto udara, serta media-media lainnya. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Grabag adalah Bapak Bambang Nugroho, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang sabar. beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan pemodelan pembelajaran, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. R Sugiyanto S.U Kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik

C. Kualitas Pembelajaran

Kualitas kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 2 Grabag sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Dalam proses belajar mengajar tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi. Karena keadaan dari siswa yang beragam, akan tetapi dalam kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan kondusif dan lancar.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak

belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam mata pelajaran Geografi. kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL

Setelah melakukan PPL 1 dan 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan tidak bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Grabag yaitu agar dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas belajar mengajar serta prestasi peserta didik untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Juga perlu adanya peningkatan kreativitas, bakat dan minat siswa, penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Semua itu ditujukan agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan nasional.

Saran untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan.

Demikian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA Negeri 2 Grabag. semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya.